

PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“ Reduksi Resiko Bencana Wabah Pandemi Covid 19”
DESA ALASMALANG KECAMATAN RAAS KABUPATEN SUMENEP



Oleh :KHAIRUL ANAM

NIM : 1730500192

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

Tanggal 07 Mei s/d 05 Juni 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Alasan Memilih Program.....	1
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	3
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	3
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	4
C. Manfaat Program.....	5
D. Pihak-pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	5
BAB III HASIL DAN PENELITIAN.....	7
A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata di Lapangan.....	7
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
C. Rencana Tahap Selanjutnya.....	10
BAB IV PENUTUP.....	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	13

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat. terutama di masa-masa darurat pandemi saat ini. Itulah yang mendasari mahasiswa Universitas Nurul Jadid terutama saya dari Mahasiswa Manajemen pendidikan islam, memberikan beberapa sumbangsih pemikiran dan membantu dalam bentuk pengabdian sehingga mewujudkan kepedulian terhadap sesama masyarakat yang mempunyai nilai-nilai kemanusiaan. Pada saat ini PKM kami terfokus pada pandemi COVID 19. Dimana COVID 19 merupakan suatu virus pernafasan yang membahayakan dan penularannya sangat cepat. Masyarakat yang terjangkit virus ini setiap hari semakin meningkat. Sehingga masyarakat khawatir dan resah akan adanya virus ini. Peraturan pemerintah menetapkan PSBB sebagai salah satu cara untuk menghindari COVID 19.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Tematik 2021 yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo merupakan bentuk aspirasi terhadap mahasiswa yang disalurkan terhadap masyarakat sehingga dapat memberikan bantuan atau sumbangsih berupa pengabdian dalam bentuk bersih - bersih lingkungan dan pemberian sembako .

Maka dari itu program pokok dari PKM Tematik yang dilakukan oleh lembaga perguruan tinggi dan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk individu.

Kata Kunci : PKM Tematik, COVID 19, Reduksi Resiko Bencana Wabah Pandemi Covid 19.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang tiada tara atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik COVID 19 berbasis Produk Karya Pengabdian. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan atas junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, dan semoga limpahan barokah sholawat serta syafaat beliau dapat tercurahkan pada kita umatnya.

Selesainya laporan PKM yang berjudul **“Reduksi Resiko Bencana Wabah Pandemi Covid 19 Di Desa Alasmalang Kecamatan Raas Kabupaten Sumenep”** ini memberikan kebanggaan tersendiri bagi penulis. Tentunya banyak kalangan yang terlibat memberikan kontribusi baik dalam bentuk materi, pikiran, tenaga, maupun, waktu mulai dari persiapan pembuatan proposal sampai selesai pembuatan laporan . Karena itu dalam penulisan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. KH. Moh. Zuhri Zaini, BA. selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid.
2. Dr. KH. Hamid Wahid, M.Ag selaku Rektor Universitas Nurul Jadid.
3. Dr. Akmal Mundiri, M.Pd. selaku dosen pembimbing (dosen reviewer).
4. Achmad Fawaid, M.A.M.A. selaku ketua LP3M Universitas Nurul Jadid.
5. Bapak Samiudin S.pd. selaku Kepala Desa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan PKM di desa Poncogati.
6. Ayah dan ibu tercinta, yang tidak henti-hentinya mengirimkan doa untuk kesuksesan kami.
7. Warga masyarakat desa Alasmalang kecamatan Raas Kabupaten Sumenep
8. Teman – teman PKM-DR, yang ikut berpartisipasi dan membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan PKM.
9. Semua pihak yang telah ikut serta membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Kami memohon maaf apabila dalam penulisan laporan terdapat banyak kekurangan. Karena sesungguhnya kami sadari bahwa, tidak ada satupun yang

sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT. yang telah menciptakan alam semesta dan isinya. Karenanya, kami memohon kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki setiap kekurangan dari laporan ini.

Bondowoso, 2 Juni 2021

Penulis **BAB I**
PENDAHULUAN

Saat ini di seluruh negara di gencarkan oleh suatu wabah penyakit yang menyerang saluran pernafasan di kenal dengan coronavirus atau Covid 19 hampir seluruh negara terjangkit virus corona awal mulanya virus ini di temukan di Wuhan China, Pada akhir tahun 2019, Cina mengidentifikasi fenomena yang sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Virus tersebut merupakan virus mudah menular sehingga penyebarannya sangat cepat hampir semua warga wuhan terinfeksi dan banyak korban yang meninggal. Sehingga karena keadaan mengkhawatirkan tersebut Pada tanggal 30 Januari 2021 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.

Indonesia termasuk negara yang terdampak pandemi Covid 19. Pada tanggal 2 Maret 2021, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian semakin banyak dan bertambah. Selain penularannya yang sangat pesat, dan tidak ditemukan vaksin sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid 19.

Pemerintah dan tenaga kesehatan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani pandemi Covid 19 yang sedang kita alami. Berbagai kebijakan telah di terapkan kita selayaknya tidak saling menyalahkan perihal kasus tersebut bukan karena Indonesia sebagai negara berkembang sehingga gagal dalam menangani pandemi ini jika kita berkaca pada negara-negara maju di luar sana seperti Italia kasus disana melebihi kasus di China banyak korban yang tiap harinya berjatuhan.

Sehingga negara tidak bisa menjadi tolak ukur dalam penanganan wabah ini. Selama vaksin masih tidak di temukan upaya yang bisa kita lakukan adalah kerjasama dari berbagai elemen dan kedisiplinan dalam menjalankan kebijakan pemerintah karena sangat penting untuk kita memutus rantai penularan jika tidak pandemi ini tidak akan ada akhirnya.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Tahapan Identifikasi

Jika kita melihat media yang beredar penyebaran Covid 19 di Kabupaten Sumenep Jawa Timur Sabtu, 01 Mei 2021 hampir semua daerah terjangkit virus corona berbagai kasus-kasus baru bermunculan yang sangat menghawatirkan untuk kita semua. Menanggapi perubahan status Sumenep dari hijau menjadi zona merah, hal ini menjadi cambuk bagi semua pihak bahwasanya penanganan lebih ditingkatkan. kecamatan Raas berada dalam zona kuning dan di apit oleh daerah lain. sangat penting untuk daerah tersebut menjaga agar tidak terjangkit virus tersebut. Salah satu desa di Kecamatan Raas yaitu Desa Alasmalang yang akan kita fokuskan pada rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid tahun 2021.

Desa Alasmalang Kecamatan Raas merupakan suatu desa yang terpencil jauh dari keramaian kota dengan keadaan masyarakat yang pendidikannya dibawah standar dengan pendapatan yang minim. Merupakan suatu desa yang masih bersih dari Covid 19.

Rencana kegiatan yang akan saya lakukan dari beberapa info yang saya dapatkan baik dari pemerintah daerah di desa ataupun info penting dari website terkini dan terpercaya sebagai gerakan kepedulian saya terhadap desa agar tetap selalu aman saya berencana melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Sosialisasi Dini

Dalam kegiatan ini saya akan melakukan sosialisasi melalui masyarakat dan pemuda yang pengetahuannya kurang begitu memahami tentang Covid 19, Terkadang banyak masyarakat yang menyepelekan tentang virus tersebut bahkan mereka tidak mengetahui bagaimana langkah yang harus mereka lakukan dalam mencegah penularan tersebut.

Karena dalam konteks peraturan pemerintah tidak memperbolehkan kita untuk berkerumunan untuk optimalisasi memutus penularan wabah Covid 19.

2. Bersih-bersih Lingkungan

Dalam kegiatan ini saya akan melestarikan gerakan bersama masyarakat melakukan pembersihan Lingkungan di tempat-tempat umum dengan memberikan edukasi tentang lingkungan hidup. tempat umum merupakan tempat yang sering di datangi masyarakat.

3. POS malam

Dalam kegiatan ini dilakukan oleh aparat desa untuk berjaga setiap pembatasan jam malam tidak memperbolehkan warganya untuk keluar di atas jam 20.00. kegiatan ini guna menjaga agar masyarakat tidak lalai atau tidak disiplin karena ada beberapa warga yang mungkin datang dari kota atau keluar dari desa disaat malam hari untuk menyembunyikan kesalahan yang dia lakukan karena tidak memerhatikan kebijakan pemerintah mereka kebanyakan berfikir untuk melakukannya di malam hari. Yang notabene nya Perantau.

Kegiatan yang saya lakukan dalam hal ini saya akan melakukan bantuan berupa konsumsi untuk mereka yang berjaga saat di malam hari karena mereka berusaha sangat keras dalam menjaga keamanan desa. dan mengapa saya tidak mengikuti kegiatan mereka karena hal yang tidak memungkinkan untuk saya.

4. Bantuan sejahtera

Dalam kegiatan ini merupakan gerakan kemanusiaan setiap warga yang di karantina maka kebutuhan keluarganya akan di penuhi oleh desa seperti bahan bahan pokok setiap harinya. Kebanyakan warga dari luar kota merupakan pekerja dan sebagai kepala rumah tangga apabila warga tersebut di karantina maka bagaimana dengan keluarganya siapa yang akan memenuhi kebutuhannya, maka dengan itu adanya kegiatan tersebut.

5. Doa Bersama

Selain menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai salah satu upaya pencegahan covid 19 , selain itu juga akan diadakan doa bersama yang bekerja sama dengan beberapa organisasi dan masyarakat.

1. Tahap Pembuatan Vidio

Pada tahap ini saya melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni dengan smarphone android, yang akan di bantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video menggunakan smarphone. Saya memilih Kine Master karena saya memahami penggunaanya dan kinerjanya tidak memberatkan smarphone. Pengambilan gambar dan pengeditan akan dilakukan oleh saya pribadi sedangkan perekaman saya akan meminta bantuan seseorang.

Adapun materi yang akan ada dalam pembuatan video merupakan gerakan desa dan saya pribadi dalam mengantisipasi penyebaran Covid 19. Kegiatan yang telah terpaparkan dalam identifikasi diatas.

2. Tahap Penyebaran Vidio

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube sesuai dengan pedoman dari Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan di sebarakan melalui Mensos seperti facebook, whatsapp, telegram dan lain-lain. Selain itu video tersebut akan di share melalui perangkat desa yang ada. Penyebaran video tersebut sangat di harapkan dapat bermanfaat dan menjadi edukasi untuk desa-desa yang lain dalam menghadapi pandemi ini.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya mengevaluasi tentang video yang saya unggah kepada khalayak dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan beberapa orang yang tertarik untuk melihat video saya dengan mengevaluasi baik dari like atau komen mereka dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi. Evaluasi tentang penyebaran video tersebut dari perangkat perangkat desa saya memita opini mereka dan masukan dari masyarakat tentang konten video yang telah saya unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

- a. Balai desa alasmalang kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep
- b. Waktu:08.00 Wib – Selesai
- c. Hari :Kamis- Jumat /07 Mei s/d 30 Juni 2021

Gambaran rancangan kegiatan dari minggu pertama sampai minggu terakhir

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei 2021			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Vidio				
Penyebaran Vidio				
Evaluasi				

C. Manfaat Program

Adapun manfaat tentang rencana kegiatan gerakan dalam mengantisipasi penyebaran Covid 19 sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi sadar lingkungan kepada masyarakat awam untuk menjaga dirinya agar selalu tetap sehat.
2. Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemi Covid 19 Dan tetap selalu menjaga kebersihan.
3. Dapat menjadi gambaran terhadap desa-desa lain dalam menghadapi pandemi tersebut.
4. Mensejahterakan masyarakat desa yang kurang mampu karena terdampak Covid 19.
5. Dapat memutus rantai penularan Covid 19 di desa-desa terpencil.

D.Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Alasmalang (Samiuddin S.Pd.)	<p>1) Meberikan informasi tentang program desa dalam menanggulangi pandemi Covid 19 di desa Alasmalang Kecamatan Raas Kab. Sumenep</p> <p>2)Memberikan dukungan moril kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, dan pengetahuan yang positif tentang penanganan Covid 19</p>
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	<p>1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa</p> <p>2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19</p>
3	Reviewer	
		<p>1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril</p> <p>2) memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19</p>
4	Dokumenter	
	H. Mulqi	1) membantu merekam selama kegiatan yang akan di lakukan dalam program kerja

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan

Jika kita melihat peta penyebaran Covid 19 di kecamatan Raas Kamis, 30 April 2021 masih tidak ada yang terjangkit coronavirus ini. Oleh karena itu kita harus menjaga desa kita agar tetap steril dari coronavirus tersebut. Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Nurul Jadid mengajaseluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa masing-masing dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19. kali ini adalah “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Pengabdian .”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “Reduksi Resiko Bencana Wabah Pandemi Covid 19 di desa Alasmalang kecamatan Raas kabupaten Sumenep”

1. Penyuluhan

Penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan. *Penyuluhan ini merupakan kegiatan edukasi terhadap masyarakat sekitar agar mengetahui apa itu covid-19, Penularannya bagaimana, dan yang terpenting pencegahan yang harus dilakukan apa. Hal-hal kecil tersebut sering di sepelekan pemahaman masyarakat yang kurang tentang Covid-19 menjadi ketakutan terbesar mereka.* Penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat desa setempat meliputi kesehatan untuk mencegah covid-19 dengan cara

- a) Sering mencuci tangan yaitu apabila ada droplet yang mengandung virus corona menempel di tangan, virus ini bisa hilang dengan cuci tangan

sehingga kita tidak tertular. Baca juga: 7 Cara Cuci Tangan untuk Antisipasi Virus Corona

b) Menjaga jarak (social distancing)

2. Penjagaan posko

Keberadaan dan posko karantina bagi para pemudik yang ada di level kecamatan dan desa terbukti sangat efektif dalam mencegah meluasnya penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di Desa Alasmalang kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep.

Oleh karenanya, Pelaksana Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Sumenep menghimbau kepada seluruh Posko karantina pemudik agar lebih serius melaksanakan dan menegakkan aturan-yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

3. Bersih-bersih Lingkungan

Dalam kegiatan ini saya melestarikan Lingkungan untuk mencegah rantainya penyebaran covid 19 gerakan bersih lingkungan kami bersama masyarakat membersihkan tempat-tempat umum dan wisata yang ada dikecamatan raas setelah itu juga disisipi dengan memberikan edukasi tentang lingkungan hidup.

Tentunya dalam kegiatan ini lebih banyak didukung oleh masyarakat setempat disamping alam sekitar yang indah juga diberikan hal terpenting didalamnya yaitu pendidikan yang kita bisa kenal dengan pendidikan non formaltentunya berbeda dengan pendidian formal.

4. Pembagian Sembako

Selain bebrapa pencegahan baik dari segi kesehatan pembagian masker dan bersih bersih lingkungan kami berupaya lain untuk mencegah dan melindungi warga dari penyebaran Covid-19, dalam bentuk pembagian sembako yang kami peroleh dari masyarakat yang menegah ke atas kami distribusikan kembali ke rumah - rumah warga yang sekiranya pantas mendapat bantuan sembako tersebut.

5. Wawancara

a. Perangkat Desa

- 1) Sejak pertama kali wabah pandemi Covid-19 mulai memasuki Indonesia. Lalu merambat ke Jawa Timur khususnya kabupaten Sumenep, bagaimana langkah praktis yang diambil?
- 2) Jawab : langkah pertama kali untuk pandemic Covid-19, desa melakukan pembatasan-pembatasan untuk keluar masuknya bagi orang luar yang masuk ke desa ini, untuk rakyat sendiri juga dibatasi untuk keluar dari rumah dengan cara :
 - a) Membagikan masker
 - b) Mendirikan atau membuat portal portal di setiap dusun, dan melakukan pengukuran suhu tubuh, jadi setiap kepala dusun mengukur suhu tubuh bagi setiap warganya.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PKM selama 1 Bulan dari tanggal 07 Mei s.d. 30 Juni 2021 ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan berlangsung.

1. Faktor Pendukung
 - a.) Selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan
 - b.) Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari kepala desa dan masyarakat untuk melakukan pengabdian.
 - c.) Mendapatkan mitra yang sangat kooperatif dan berkerja sama dengan masyarakat yang mendampingi setiap kegiatan.
 - d.) PKM di Desa masing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - e.) Kegiatan PKM di Desa masing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa.
2. Faktor Penghambat

- a.) Selama Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
- b.) Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
- c.) Selama pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.
- d.) Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat kami kurang efektif kepada masyarakat.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini masih tidak berakhir maka kami akan selalu melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar. Kita perlu meningkatkan kewaspadaan dengan tetap memamantau keluar masuknya orang ke desa untuk mengurangi resiko penularan. Akan tetapi, pemantauan tersebut tidak perlu memblokir pintu masuk (*lockdown*) karena kita juga harus memerhatikan perkonomian masyarakat dan apa lagi jika sampai kegiatan tersebut sampai menyebabkan warga berkumpul untuk menjaga pintu masuk hal tersebut akan meningkatkan resiko penularan. Kita tidak perlu terlalu takut namun kita hanya perlu hati-hati dengan mematuhi kebijakan pemerintah dan melaksanakan edukasi yang diberikan oleh pemerintah dan yang lainnya.

BAB IV

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat “*Reduksi Resiko Bencana Wabah Pandemi Covid 19 di desa Alasmalang kecamatan Raas kabupaten Sumenep*” dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang dilakukan dari Penyuluhan, Penjagaan Posko, Pembagian Sembako, bersih-bersih lingkungan dan pembagian masker dapat memutus rantai penularan covid-19 dan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap covid-19, mengurangi beban perekonomian mereka selama pandemi yang sedang terjadi tidak hanya itu saja ketakutan dalam diri mereka berkurang sehingga mereka merasa aman tanpa rasa takut covid-19 yang mencekam masyarakat sudah tahu harus melakukan apa dalam menghadapi covid-19 kita hanya butuh kerja sama dari setiap elemen yang ada.

A. SARAN

Pentingnya koordinasi setiap elemen agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebabkan kesalahfahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di pangku mereka mau mendengarkan dengan catatan dengan catatan penyampaiannya juga harus dengan bahasa mereka. Bahasa rakyat dengan bagitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama.

Setelah selesai menyusun laporan ini. Kami mohon kepada para pembaca khususnya kepada pembimbing untuk membangun mengkritik atau masukan yang membangun demi tersusunnya makalah yang berjudul “*Reduksi Resiko Bencana Wabah Pandemi Covid 19 di desa Alasmalang kecamatan Raas kabupaten Sumenep*” ini dapat tersusun, karena kami yakin dalam penyusunan laporan ini ada kelemahan atau kekurangan dalam pengetahuan kami jauh dari kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://covid19.go.id/p/berita/kasus-positif-covid-19-naik-467-orang-sebanyak-15-provinsi-tak-laporkan-penambahan-kasus>

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210324114826-37-147199/agar-tak-tertular-ini-cara-mencegah-virus-corona-versi-who>

<https://bnpb-inacovid19.hub.arcgis.com/>

<https://www.siamtek.unuja.ac.id/login>

<http://adesuherman.blogspot.com/2012/03/PKM-tematik.html?m=1>

Lampiran:



